

## ABSTRAK

### **PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI METODE PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII A SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Oleh:**

**Dalilah Nopani  
NIM. 09416241046**

Penelitian ini berawal dari masalah rendahnya aktivitas belajar siswa di kelas VIII A SMP Negeri 15 Yogyakarta. Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran IPS di kelas VIII A SMP Negeri 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 15 Yogyakarta sebanyak 35 siswa. Penelitian berlangsung dalam 3 siklus. Satu siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk keabsahan data digunakan triangulasi metode. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila rata-rata persentase indikator aktivitas belajar siswa mencapai 76% dan apabila 76% dari siswa kelas VIII A memiliki nilai minimal 75. Hal ini sesuai dengan Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran IPS yaitu 75.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa dilakukan dengan kolaborasi antara guru dan peneliti mulai dari perencanaan, persiapan hingga pembagian tugas pada saat pelaksanaan tindakan dengan menerapkan metode pembelajaran *Index Card Match* ditambah dengan *handout*, musik dan pemberian *reward* kepada siswa; 2) Penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII A SMP Negeri 15 Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata persentase indikator aktivitas belajar siswa pada siklus II dan siklus III. Pada siklus I rata-rata persentase indikator aktivitas belajar adalah 62%. Pada siklus II meningkat sebesar 9% menjadi 71%. Pada siklus III menjadi 85% atau mengalami peningkatan sebesar 14% dari siklus II. Hal ini berarti bahwa rata-rata persentase indikator aktivitas belajar siswa telah melampaui kriteria keberhasilan tindakan yang ditetapkan yaitu 76%, sehingga penelitian dikatakan berhasil.

Kata Kunci: *Index Card Match*, Aktivitas Belajar Siswa, Pembelajaran IPS